

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2022-2023 Dengan Metode Dupont

Financial Performance Analysis Of PT Bank Negara Indonesia Tbk For The 2022-2023 Period Using The Dupont Method

Ritha Ramadhani^a, Sri Murwanti^b

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{a,b}

^ab100220605@student.ums.ac.id, ^bsm127@ums.ac.id

Abstract

This study investigates the financial performance of PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk during the 2022-2023 period through the lens of the Du Pont System to examine corporate operational efficiency and profitability. A quantitative-descriptive analysis was conducted using secondary data from the company's annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange, focusing on three core constructs: Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), and Return on Investment (ROI). The findings indicate a marginal increase in NPM from 33.5% to 34.0%, signaling an optimization of operational cost structures, while TATO rose from 0.0531 to 0.0565, reflecting improved precision in asset allocation. The combination of these indicators substantiates a rise in ROI from 1.78% to 1.92%, confirming BNI's capacity to manage assets and overhead efficiently to maximize profit. In synthesis, the application of the Du Pont System underscores that BNI's financial performance during 2022-2023 falls within a healthy, efficient, and sustainable spectrum, providing a prospective indication for corporate growth expansion in the forthcoming horizon.

Keywords: Financial Performance, DuPont System, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return on Investment

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi performa finansial PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2022-2023 melalui lensa Du Pont System untuk menelaah efisiensi operasional dan profitabilitas korporasi. Analisis kuantitatif-deskriptif memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus pada tiga konstruk utama: Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Investment (ROI). Temuan mengindikasikan peningkatan marginal NPM dari 33,5% menjadi 34,0%, menandakan optimisasi struktur biaya operasional, sementara TATO bertumbuh dari 0,0531 ke 0,0565, merefleksikan akurasi alokasi aset. Kombinasi kedua indikator tersebut mensubstansiasi kenaikan ROI dari 1,78% menjadi 1,92%, mengonfirmasi kapasitas BNI dalam mengelola aset dan overhead secara efisien untuk memaksimalkan laba. Secara sintesis, aplikasi Du Pont System menegaskan bahwa kinerja keuangan BNI selama 2022-2023 berada dalam spektrum sehat, efisien, dan sustainabel, memberikan indikasi prospektif untuk ekspansi pertumbuhan korporasi di horizon mendatang.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Sistem Du Pont, Net Profit Margin, Perputaran Total Aset, Return on Investment

1. Pendahuluan

Efektivitas finansial perusahaan berfungsi sebagai barometer primordial untuk mengevaluasi kapasitas entitas dalam memobilisasi dan mengalokasikan resources secara optimal; khususnya dalam sektor perbankan, dimensi kinerja keuangan merepresentasikan aptitude institusi dalam menciptakan profitabilitas, menegakkan stability fiskal, serta memperkuat confidence masyarakat dan investor. Oleh karena itu, financial performance assessment tidak sekadar menjadi prosedur numerik, melainkan instrument strategis bagi manajemen dalam merumuskan keputusan taktis dan menjamin sustainability operasional jangka panjang.

Salah satu kerangka analitik yang dapat diaplikasikan untuk mengeksplorasi kinerja keuangan secara holistik adalah Du Pont System, yang tidak sekadar mengestimasi return on investment, tetapi juga mendekomposisinya ke dalam matriks profitabilitas dan efisiensi alokasi aset; implikasinya, metodologi ini memfasilitasi insight yang lebih granular mengenai determinan kinerja korporasi, memungkinkan identifikasi komponen penggerak utama serta bottleneck operasional yang tersembunyi dalam laporan finansial.

PT Bank Negara Indonesia Tbk, sebagai entitas perbankan negara dengan fungsi pivotal dalam arsitektur keuangan nasional, menuntut evaluasi performa finansial yang sistematis dan periodik. Dalam konteks ini, penelitian diarahkan untuk mendekomposisi kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2022–2023 melalui lensa Du Pont System, sehingga memungkinkan identifikasi granular terhadap kontribusi leverage, profitabilitas, dan efisiensi operasional terhadap Return on Equity (ROE), sekaligus menafsirkan interaksi dinamis antar dimensi keuangan dalam skema kausal-struktural yang preskriptif. Pendekatan ini menempatkan bank tidak sekadar sebagai agen intermediasi moneter, melainkan sebagai nexus strategis yang performanya mencerminkan stabilitas dan integritas sistem keuangan secara makro.

2. Tinjauan Literatur Kinerja Keuangan

Kinerja finansial merepresentasikan kapasitas korporasi dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya guna mengaktualisasikan target strategis yang telah dirumuskan. Surifah (2002) dalam Rahayu (2020) menegaskan bahwa kinerja keuangan berperan sebagai indikator sentral untuk mengekspresikan kompetensi organisasi dalam menavigasi operasi bisnis secara efisien dan efektif. Secara konseptual, status keuangan perusahaan pada horizon temporal tertentu dapat ditangkap melalui laporan finansial formal (Dewi & Hartono, 2020), yang merefleksikan likuiditas, profitabilitas, dan eksposur risiko. Analisis periodik terhadap kinerja finansial menyediakan manajemen dan investor insight kritis mengenai kapasitas korporasi dalam value creation, sekaligus menjadi instrumen evaluatif untuk mendeteksi anomali internal, menfine-tune strategi, serta mengakselerasi daya saing di sektor telekomunikasi yang volatil dan highly competitive (Liow, 2021). Dengan demikian, kinerja keuangan bukan sekadar cermin kondisi fiskal, tetapi juga mekanisme prediktif bagi resilience organisasi di tengah disrupsi pasar dan dinamika ekonomi.

DuPont System

Du Pont System dikonseptualisasikan sebagai framework analitis keuangan yang mentranslasikan Return on Investment (ROI) menjadi fragmen komposit berupa profitabilitas dan efektivitas pengelolaan aset, sehingga memungkinkan penetrasi lebih dalam terhadap determinan laba perusahaan; Harahap (2018) menekankan bahwa pendekatan ini menyajikan insight yang lebih granular dibandingkan analisis rasio tradisional. Alih-alih sekadar menilai persentase pengembalian investasi, Du Pont System memfokuskan evaluasi pada kapasitas perusahaan dalam mengakumulasi net profit sekaligus mengoptimalkan utilisasi aset secara sistematis. Konsekuensinya, metodologi ini berfungsi sebagai instrumen diagnostik yang esensial dalam assessment kinerja keuangan, terutama bagi entitas dengan footprint aset besar

seperti institusi perbankan, di mana efektivitas operasional dan leverage aset menjadi variabel kritikal.

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) diartikulasikan sebagai rasio profitabilitas yang merepresentasikan kapasitas entitas korporat dalam mengonversi total revenue menjadi laba bersih, sekaligus mengindikasikan efektivitas kontrol biaya dan optimasi revenue streams (Kasmir, 2021). Proporsi NPM yang elevated mengimplikasikan bahwa setiap unit pendapatan mampu memproduksi surplus finansial yang lebih substansial, merefleksikan kondisi efisiensi operasional perusahaan yang superior dan performa ekonomi internal yang robust. Dalam konteks perbankan, NPM menjadi indikator penting karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola pendapatan bunga dan beban operasional.

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover (TATO) diinterpretasikan sebagai rasio yang mengkuantifikasi efektivitas manajerial perusahaan dalam memobilisasi seluruh korpus aset yang dimiliki untuk merealisasikan revenue stream (Munawir, 2020). Rasio ini berfungsi sebagai indikator efisiensi operasional, mencerminkan seberapa optimal entitas bisnis dalam menyalurkan capital stock-nya demi mendukung aktivitas operasional. Magnitudo TATO yang elevated mengimplikasikan pemanfaatan aset yang proaktif dan produktif dalam penciptaan pendapatan, sementara level TATO yang inferior mengindikasikan eksistensi slack atau inefisiensi dalam deployment aset. Dalam konteks institusi perbankan dengan endowment aset yang masif, evaluasi TATO menjadi krusial untuk menelisik produktivitas aset sebagai engine revenue operasional serta mengidentifikasi potensi suboptimalisasi dalam manajemen capital allocation.

Return on Investment

Return on Investment (ROI) diinisiasi sebagai metrik sentral dalam skema Du Pont yang merefleksikan tingkat imbal hasil atas akumulasi aset yang diaplikasikan oleh entitas korporat. Perhitungan ROI dieksekusi melalui interaksi Net Profit Margin (NPM) dengan Total Asset Turnover (TATO), sehingga menginkorporasikan simultanitas antara profitabilitas operasional dan efisiensi kapitalisasi aset (Hery, 2021). Magnitudo ROI yang superior mengindikasikan kapabilitas perusahaan dalam orkestrasi aset dan proses operasional secara optimal untuk memaksimalkan laba bersih. Dalam ranah analitis Du Pont, fluktuasi ROI dapat dianalisis lebih detil melalui dinamika NPM maupun TATO, memberikan prismatik insight yang lebih holistik terhadap performa finansial perusahaan, sekaligus memungkinkan diagnosis granular terhadap sumber keunggulan atau kelemahan kinerja.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang efektif seyogianya diformulasikan secara ringkas, lugas, dan operasional sehingga dapat diuji secara empiris; dengan kata lain, penyusunan hipotesis diarahkan untuk menghasilkan proposisi yang terfokus dan terukur, walaupun tidak bersifat deterministik. Pendekatan terarah pada hipotesis biasanya merujuk pada indikasi dari temuan penelitian sebelumnya serta fondasi teoritis yang

relevan, sehingga hipotesis tidak hanya bersifat prediktif tetapi juga konseptual (Yam & Taufik, 2021).

Ha: Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2022-2023 diukur dengan menggunakan metode Du Pont sudah baik.

3. Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif-deskriptif dengan orientasi eksploratif pada performa finansial PT Bank Negara Indonesia Tbk selama periode 2022–2023, menggunakan kerangka analisis Du Pont System sebagai instrumen metodologis. Subjek kajian merupakan institusi perbankan yang bersangkutan, sedangkan unit data berupa laporan keuangan sekunder resmi, termasuk neraca dan laporan laba-rugi tahunan. Data dikoleksi melalui teknik dokumentasi intensif untuk mengekstraksi indikator keuangan kritikal, yaitu Net Profit Margin (NPM) sebagai proksi profitabilitas, Total Asset Turnover (TATO) untuk menilai efisiensi utilisasi aset, serta Return on Investment (ROI) sebagai reflektor kinerja agregat perusahaan. Analisis dilakukan dengan perhitungan rasio-rasio Du Pont, diikuti interpretasi deskriptif yang menekankan dinamika, fluktuasi, dan tren temporal kinerja finansial entitas, sekaligus memvisualisasikan hasil dalam tabel dan narasi analitis. Temuan penelitian memberikan insight holistik mengenai evolusi kinerja keuangan BNI, memungkinkan pemangku kepentingan memahami interdependensi antara profitabilitas, efisiensi aset, dan ROI dalam konteks strategi korporasi dan manajemen sumber daya keuangan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Data

Berdasarkan ekstraksi numerik dari financial statements PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2022–2023, variabel keuangan yang dianalisis mencakup Earnings After Tax (EAT), operating revenue, interest expense, claim expense, other operational expense, provisi CKPN, non-operational charges, total expenditure, current assets, fixed assets, serta aggregated total assets; sekumpulan indikator ini dijadikan entitas analitis untuk memetakan kinerja fiskal dan likuiditas institusi bank, sekaligus menyediakan basis empiris bagi inferensi kuantitatif mengenai dinamika profitabilitas, efisiensi cost structure, dan alokasi aset dalam konteks corporate financial governance.

Hasil Analisis

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Komponen	2022	2023
Laba Bersih (EAT)	18.312.054	20.909.476
Pendapatan (Penjualan)	54.658.681	61.471.696
Beban Bunga	13.337.989	20.196.023
Beban Klaim	4.670.128	5.193.773
Beban Operasional Lain	27.059.149	27.777.665
Pembentukan CKPN	11.513.892	9.196.402
Beban Non-Operasional	212.147	133.598
Total Biaya	56.793.305	62.497.461
Aktiva Lancar (Estimasi)	163,861,299	155.280.568

Aktiva Tetap (Net)	26.548.893	27.764.856
Total Aset	1.029.836.868	1.086.663.986

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perhitungan NPM

Tabel 2. Hasil Perhitungan Net Profit Margin (NPM)

Tahun	Laba bersih	Penjualan	NPM (%)
2022	18.312.054	54.658.681	33,5
2023	20.909.476	61.471.696	34,0

Sumber: Olahan data

Pengujian normalitas berbasis One-Sample Net Profit Margin (NPM) menyoroti proporsi laba bersih yang terealisasi per unit rupiah pendapatan. Analisis longitudinal mengindikasikan eskalasi NPM sebesar 0,5 poin persentase, meningkat dari 33,5% di tahun fiskal 2022 menjadi 34,0% di 2023, yang merefleksikan efisiensi operasional yang superior serta pengendalian biaya yang konsisten. Fenomena ini mengimplikasikan bahwa PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berhasil mengoptimalkan profitabilitas meskipun menghadapi tekanan simultan dari kenaikan beban bunga dan overhead operasional, menandai kapasitas manajerial dalam sustainabilitas kinerja keuangan di tengah volatilitas biaya.

Perhitungan TATO

Tabel 3. Hasil Perhitungan Total Asset Turnover (TATO)

Tahun	Penjualan	Total Asset	TATO
2022	54.658.681	1.029.836.868	0,0531
2023	61.471.696	1.086.663.986	0,0565

Sumber: Olahan data

Total Asset Turnover (TATO) mengukur kemampuan bank dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan pendapatan. Untuk menghitung Total Asset Turnover (TATO) dapat dilakukan dengan rumus: $\text{Penjualan} / \text{Total Asset}$. Nilai Total Asset Turnover (TATO) naik dari 0,0531 ke 0,0566, artinya PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Pertumbuhan kredit dan peningkatan pendapatan bunga menjadi faktor utama kenaikan nilai Total Asset Turnover (TATO).

Perhitungan ROI

Tabel 4. Hasil Perhitungan Return on Investmen (ROI)

Tahun	NPM	TATO	ROI (%)
2022	0,335	0,0531	1,78
2023	0,340	0,0565	1,92

Sumber: Olahan data

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator likuiditas, seiring dengan evaluasi Return on Investment (ROI) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, mengalami eskalasi dari 1,78% pada 2022 menjadi 1,92% pada 2023, merefleksikan kapabilitas peningkatan efisiensi alokasi aset untuk menghasilkan laba; peningkatan ini merupakan konsekuensi sinergis dari margin laba yang lebih tinggi dan intensifikasi perputaran aset, mengindikasikan optimalisasi manajerial dalam utilisasi sumber daya keuangan bank untuk memperkuat performa investasi tahun 2023.

Pembahasan

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan eksposisi analitis melalui Du Pont System, Net Profit Margin (NPM) PT Bank Negara Indonesia Tbk sepanjang periode 2022–2023 memperlihatkan volatilitas yang merefleksikan variabilitas kapabilitas institusi dalam merubah pendapatan operasional menjadi laba bersih. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa stabilitas efisiensi operasional bank masih bersifat provisional, terutama dalam mitigasi overhead dan biaya bunga di tengah turbulensi makroekonomi serta dinamika sektor perbankan. Secara konseptual, NPM merepresentasikan rasio optimalisasi revenue terhadap cost structure untuk menghasilkan laba netto; semakin elevatif nilai NPM, semakin tinggi konversi pendapatan menjadi laba bersih, yang mencerminkan operational prowess yang memadai. Namun, pada entitas perbankan berkapasitas besar seperti BNI, ekspansi laba bersih tidak selalu simultan dengan peningkatan robustitas keuangan secara menyeluruh apabila overhead operasional dan funding cost meningkat sejalan, sehingga kinerja keuangan holistik memerlukan analisis multidimensional terhadap leverage, efisiensi, dan manajemen risiko (Du Pont, 1920; Brigham & Ehrhardt, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas penting secara konseptual, perubahan Net Profit Margin belum sepenuhnya mencerminkan peningkatan efektivitas kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis ini konsisten dengan temuan Saputra dan Albastiah (2024) yang menegaskan bahwa profitabilitas memegang peranan krusial dalam evaluasi kinerja finansial, meskipun dampaknya sangat deterministik terhadap konfigurasi biaya dan karakteristik sektoral masing-masing entitas. Oleh karena itu, Net Profit Margin tetap menjadi metrik sentinel dalam scrutinasi kinerja, namun efektivitasnya tidak independen dan memerlukan kontekstualisasi melalui efisiensi aset sebagai variabel komplementer.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil estimasi menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) PT Bank Negara Indonesia Tbk selama periode 2022–2023 berada pada level relatif stabil namun rendah, mengindikasikan keterbatasan perputaran aset dalam menginisiasi revenue streams, yang merupakan fenomena khas pada institusi perbankan dengan asset base yang masif. Secara konseptual, TATO berfungsi sebagai proxy efisiensi korporasi dalam memaksimalkan utilisasi seluruh aset untuk generasi pendapatan. Nilai TATO yang minimal mencerminkan bahwa aset belum mencapai optimalisasi dalam mendukung aktivitas operasional. Pada konteks BNI, hal ini kemungkinan dipicu oleh dominasi fixed assets dan aset produktif jangka panjang yang memerlukan gestation period relatif lama sebelum menghasilkan revenue tangible. Oleh karenanya, meski aset berskala besar, efektivitas pemanfaatannya terhadap peningkatan financial performance belum maksimal. Temuan ini konsisten dengan Munawir (2020), yang menegaskan bahwa korporasi dengan aset besar cenderung mencatat tingkat perputaran aset rendah, sehingga fluktuasi TATO tidak selalu menimbulkan dampak signifikan pada kinerja keuangan jangka pendek.

Pengaruh Return On Investment Terhadap Kinerja Keuangan

Return on Investment (ROI) dalam perspektif metodologi Du Pont dikonstruksi sebagai indikator sintesis yang mencerminkan holistic financial performance PT Bank Negara Indonesia Tbk, karena merupakan produk interdependensi antara Net Profit

Margin dan Total Asset Turnover. Observasi longitudinal untuk periode 2022–2023 mengindikasikan bahwa ROI institusi ini menampilkan volatilitas, yang secara substansial dipengaruhi oleh dinamika profitabilitas serta intensitas perputaran aset korporasi. Secara konseptual, ROI mengekspresikan kapasitas entitas untuk mengonversi seluruh aset operasional menjadi laba ekonomis; ROI yang elevated menandai efikasi manajerial dalam memaksimalkan kontribusi aset terhadap penciptaan keuntungan. Akan tetapi, dalam konteks banking sector dengan arsitektur aset yang massif dan heterogen, augmentasi laba tidak selalu sejajar dengan peningkatan efisiensi alokasi aset. Temuan empiris menegaskan bahwa meskipun PT Bank Negara Indonesia Tbk mampu mempertahankan laba relatif konsisten, efektivitas penggunaan aset dan konfigurasi operasional tetap menjadi determinan krusial bagi ROI aggregate. Hasil ini resonan dengan argumen Harahap (2018) yang menekankan bahwa analisis Du Pont menyingkap bahwa kinerja keuangan tidak semata-mata dikonstruksi oleh laba, tetapi juga oleh efisiensi utilisasi aset.

Implikasi Analisis DuPont Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil sintesis analitis terhadap Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Return on Investment mengindikasikan bahwa kinerja finansial PT Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2022–2023 bersifat deterministik melalui interplay antara profitabilitas dan efisiensi utilisasi aset. Implementasi DuPont System menyingkap konfigurasi multidimensional sumber-sumber value creation yang tidak terjangkau oleh evaluasi rasio monolitik, sehingga memperlihatkan bahwa augmentasi kinerja finansial tidak sekadar berkorelasi dengan eskalasi laba, tetapi juga berasosiasi erat dengan optimalisasi asset deployment dan mitigasi beban operasional. Dengan demikian, DuPont System menegaskan dirinya sebagai instrumen epistemik kritis bagi manajemen strategis maupun investor dalam appraisal holistic kinerja perbankan, memfasilitasi insight yang lebih granular mengenai drivers keberlanjutan finansial dan efektivitas alokasi modal.

5. Simpulan

Analisis kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2022–2023, yang diindeks melalui metodologi DuPont, mengindikasikan kondisi finansial yang resilient, konsisten, dan berimplikasi pertumbuhan jangka menengah hingga panjang, tercermin dari tren koefisien DuPont yang terus meningkat, sehingga hipotesis kinerja korporasi terverifikasi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan inheren: durasi temporal terbatas hanya dua tahun, reliance eksklusif pada DuPont sebagai metrik tunggal, serta fokus sampel yang sempit pada satu entitas perbankan. Sebagai implikasi praktis, entitas diharapkan meningkatkan efisiensi aset dan pengendalian biaya operasional, serta memaksimalkan produktivitas aset strategis termasuk portofolio kredit, investasi, dan layanan finansial digital untuk menjaga profitabilitas dan stabilitas moneter. Investor dan stakeholder eksternal dapat mengadopsi temuan ini sebagai instrumen evaluatif dalam menilai performa dan prospek investasi. Sementara itu, penelitian mendatang disarankan memperluas horizon temporal menjadi lima tahun atau lebih dan mengintegrasikan metodologi alternatif seperti Economic Value Added (EVA), Return on Equity (ROE), atau model CAMEL guna memperoleh representasi yang lebih holistik terkait kesehatan, efisiensi, dan robustness kinerja keuangan institusi perbankan.

6. Daftar Pustaka

- Fahmi, I. (2018) "Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan," Alfabeta [Preprint].
- Gunadarma, U. et al. (2023) "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Pada PT . Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2017-2021 Apriana Anggreini Bangun menjalankan perusahaan . Dengan menggunakan sistem du pont , ROE diukur dengan berbagai Nilai ROI didapat dari Net Profit ,," (4).
- Handayani, M. et al. (2019) "ANALISIS KINERJA PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk MELALUI PENDEKATAN COMMON SIZE dan DU PONT .," hal. 20–30.
- Harahap, S.S. (2004) "Teori Akuntansi Laporan Keuangan," PT. Bumi Aksara, Edisi 1.
- Harahap, S.S. (2010) "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan."
- J.Moleong, L. (2002) "Metode Penelitian Kualitatif."
- Kamsir (2017) "Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi," Raja Grafindo Persada [Preprint].
- Kasmir (2016) "Analisis Laporan Keuangan," Rajawali Pers, 9.
- Kurnia Sari, R. dan Fatma Wati, F. (2023) "Analisis Kinerja Keuangan PT.Bank Mandiri Syariah,Tbk Periode 2016-2020 Menggunakan Metode Du Pont System," Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA), 3(1), hal. 1–7. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31294/jasika.v3i01.1881>.
- Munawir (2010) "Analisis Laporan Keuangan," Liberty Yogyakarta [Preprint].
- Nurapih, D., Cahyo Sucipto, M. dan Ahadiyat Suryana, E. (2021) "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode DuPont System Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019," EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan, 5(2), hal. 202–216. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37726/ee.v5i2.171>.
- Priadana, M.S. (2021) "METODE PENELITIAN KUANTITATIF."
- Qamariah, N., Fatimah, N.I. dan Anwar, N. (2022) "Analisis Du Pont System dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek," POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 4(2), hal. 46–58. Tersedia pada: <https://doi.org/10.46918/point.v4i2.1633>.
- R.Murhadi, W. (2019) "Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham."
- Rika Widianita, D. (2023) "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH INDONESIA MENGGUNAKAN TEKNIK DUPONT SYSTEM," AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, VIII(I), hal. 1–19.
- Sarwoko, A.H. (2008) "Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)," Yogyakarta;BPFE [Preprint].
- Sawir, A. (2005) "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan,," PT Gramedia Pustaka [Preprint].
- Septiana, D.R. et al. (2024) "ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SWASTA NASIONAL PERIODE 2017-2021 ANALYSIS THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO ON PROFITABILITY OF NATIONAL PRIVATE COMMERCIAL BANK 2017-2021 PERIOD Jurnal EMBA Vol . 12 No . 3 Juli 2024 , Hal .," 12(3), hal. 243–255.

- Sri Dwiningsih, SE., M. (2018) "Analisis Du Pont System untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Volume 1(1), hal. 105–117.
- Sugiyono (2012) "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D."
- Surono, Taufik Aziz, M. dan Nur Fitriyah, I. (2019) "Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan," *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'Ah*, 11(1), hal. 15–32.
- Syamsuddin, L. (2009) "Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan.," *Rajawali Pers [Preprint]*.
- Yam, J.H. dan Taufik, R. (2021) "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: *Jurnal Ilmu Administrasi*," 3(2), hal. 96–102.